

Kajian 2 Bulanan Di Lamongan

Senin, 23-04-2012

PDM Kabupaten Blitar pada ahad 22 April menghadiri undangan kajian 2 bulanan Majelis tarjih dan Tajdid pimpinan wilayah Muhammadiyah Jawa Timur di Lamongan. Rombongan yang berangkat sejak sabtu pukul 22.00 menginap di kantor PDM Kabupaten Lamongan. Adapun jumlah yang tergabung dalam rombongan tersebut terdiri atas 5 orang, 3 orang dari majelis tarjih dan tajdid kabupaten, dan sisanya dari kota.

Kajian yang dimulai pada pukul 09.00 ini diisi oleh Dr. H. M. Sa'ad Ibrahim, MA, KH. Mu'ammal Hamidy, Lc, dan Prof. Dr. H. Saiful Anam, MA. Pada saat acara diuka oleh Ketua PDM Kabupaten Lamongan, Dr. M.Sa'Ad Ibrahim belum tiba, dan baru tiba setengah jam kemudian. Dalam kajian tersebut seluruh pemateri memberikan pemaparan sesuai dengan tema, yaitu mengenai status anak di luar nikah menurut perspektif hukum Islam dan hukum positif.

Kesimpulan dari materi yang disampaikan adalah bahwa menurut hukum positif di Indonesia status anak zina yang lahir setelah ibunya dinikah laki-laki penghamilnya adalah termasuk anak sah. Banyak tanggapan yang diberikan kepada seluruh pemateri dari para audiens yang kebanyakan tidak setuju dengan kesimpulan yang diberikan. Namun demikian, menurut KH. Mu'ammal Hamidy, Lc. kesimpulan ini baru wacana, dan masih akan terus dirajihkan dengan dibentuk tim tarjih khusus.

Pada akhir kajian, melihat pro kontra mengenai materi yang disampaikan, setelah menanggapi pertanyaan, Dr. Sa'ad Ibrahim, MA mengatakan, "kita paham atau tidak paham tentang masalah ini, itu tidak penting, yang terpenting adalah kita dapat berkumpul disini dalam rangka memperdalam ilmu" Kemudian membaca hadits berikut, "Dan tidak ada sekelompok orang yang duduk di dalam masjid sambil membaca dan tadarus Al Qur'an kecuali mereka dilingkari oleh para malaikat, serta diberi ketenangan jiwa dan rahmat. Dan Allah menyebut-nyebut nama mereka di hadapan para malaikat yang berada di sisi-Nya." (H.R. Muslim). "Itulah yang kita cari", imbuh Dr.Sa'ad.